

**ROTASI TEMPAT DUDUK FORMASI HURUF U DAN
LINGKARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS III DI SD MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA
TAHUN 2018/ 2019**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Programn Studi Strata I Pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

RIA RATNAWATI

A510140162

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ROTASI TEMPAT DUDUK FORMASI HURUF U DAN LINGKARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III
DI SD MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA
TAHUN 2018/ 2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RIA RATNAWATI

A510140162

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Achmad Fathoni, S.E., M.Pd

NIDN. 0626065701

HALAMAN PENGESAHAN

ROTASI TEMPAT DUDUK FORMASI HURUF U DAN LINGKARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III
DI SD MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA
TAHUN 2018/ 2019

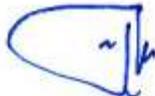
Oleh:

RIA RATNAWATI

A510140162

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Selasa, 2 Oktober 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Achmad Fathoni, S.E., M.Pd ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Risminawati ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Ika Candra Sayekti, S.Pd., M.Pd ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,




Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Oktober 2018

Penulis



Ria Ratnawati

**ROTASI TEMPAT DUDUK FORMASI HURUF U DAN LINGKARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III
DI SD MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA
TAHUN 2018/ 2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Perbedaan rotasi tempat duduk formasi huruf U dan lingkaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III di SD Muhammadiyah 3 Surakarta tahun 2018/2019. 2. Rotasi tempat duduk mana yang lebih baik di antara rotasi tempat duduk formasi huruf U dengan lingkaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III di SD Muhammadiyah 3 Surakarta tahun 2018/2019. Penelitian ini termasuk dalam metode kuantitatif dengan *Quasi Experimental Design* dan teknik *kluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Uji instrumen prasyarat analisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Ada perbedaan rotasi tempat duduk formasi huruf U dan lingkaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III di SD Muhammadiyah 3 Surakarta berdasarkan uji t dengan nilai signifikansi 0,05 diperoleh t_{hitung} 3,480 dan t_{tabel} 1,998. 2. Rotasi tempat duduk formasi huruf U lebih baik dibandingkan lingkaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III di SD Muhammadiyah 3 Surakarta berdasarkan nilai rata-rata rotasi tempat duduk formasi huruf U > formasi lingkaran yaitu 88,34 > 83,06.

Kata kunci: rotasi tempat duduk, hasil belajar, ipa

Abstract

This study aims to determine: 1. Differences in seating rotation from the formation of the letter U and the circle on the results of science learning for third grade students at SD Muhammadiyah 3 Surakarta in 2018/2019. 2. Better seating rotation between seat rotation U letter and circle formation on the results of science learning for third grade students at SD Muhammadiyah 3 Surakarta in 2018/2019. This research is included in the quantitative method with Quasi Experimental Design and cluster random sampling technique. Data collection techniques use tests and documentation. Test instrument prerequisite analysis using validity and reliability tests. Data analysis techniques using normality test, homogeneity test and two-sided t test. The results and conclusions of the study show that: 1. There is a difference in the seating rotation from the U formation and the circle to the results of science learning of third grade students at SD Muhammadiyah 3 Surakarta based on t test with a significance value of 0.05 obtained t count $3,480 > t$ table $1,998$. 2. The seating rotation of the formation U is better than the circle of science learning outcomes of third grade students at SD Muhammadiyah 3 Surakarta based on the average value of seating rotation from the U letter formation > circle formation $88.34 > 83, 06$.

Keywords: seating rotation, learning outcomes, science

1. PENDAHULUAN

Keberadaan seorang guru yang berkualitas di kelas dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya, guru memiliki tugas untuk membimbing dan memaksimalkan pengembangan potensi yang dimiliki siswa. Buddin (2009: 204) menyimpulkan bahwa *teacher quality is the basic key to student academic success, some teacher qualifications such as experience, quality of bachelor, level of education, and college majors that influence the success of the class*. Hal tersebut mengandung makna bahwa kualitas guru menjadi kunci dasar dari keberhasilan akademik siswa, beberapa kualifikasi guru seperti pengalaman, kualitas sarjana, tingkat pendidikan, dan jurusan kuliah dapat berpengaruh pada keberhasilan kelas.

Keberhasilan kelas dapat dipengaruhi oleh peran guru dalam melakukan pengelolaan kelas. Sesuai dengan pendapat Salmah (2014: 251) bahwa “seorang guru haruslah pandai dalam pengelolaan kelas agar siswa tidak bosan dengan posisi yang monoton dan mendapatkan suasana baru”. Pengelolaan kelas dapat ditinjau dari dua hal yaitu yang menyangkut keberadaan siswa dan pengelolaan fisik salah satunya adalah ruangan kelas. Pengaturan ruang belajar di desain supaya tercipta kondisi kelas yang menyenangkan serta dapat menumbuhkan semangat dan antusias siswa untuk belajar salah satunya pengaturan tempat duduk siswa (Djamarah 2010: 173).

Pada kenyataannya, guru masih kurang mengembangkan kreativitas dalam penggunaan macam-macam formasi rotasi tempat duduk dalam pembelajaran di kelas. Guru seringkali menggunakan pengaturan tempat duduk gaya tradisional atau formasi baris tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang dimiliki siswa. Hal tersebut membuat tidak semua siswa dapat terlibat aktif saat proses pembelajaran. Siswa yang duduk di bagian depan kelas akan lebih sering berinteraksi secara aktif dengan guru dari pada siswa yang duduk pada bagian belakang kelas.

Menurut Michael (2013: 376) bahwa *students who sit the front of the class have high motivation and achievement. Seating arrangements can position students closer to the teacher and make it easier to see and hear the teacher. Seating close to the teacher can encourage attentive behavior, class involvement,*

and discussion participation. Hal tersebut mengandung makna bahwa siswa yang duduk di bagian depan kelas memiliki motivasi dan prestasi tinggi. Pengaturan tempat duduk dapat memposisikan siswa lebih dekat ke guru dan membuatnya lebih mudah untuk melihat dan mendengar guru. Tempat duduk dekat dengan guru dapat mendorong perilaku penuh perhatian, keterlibatan kelas, dan partisipasi diskusi.

Perhatian dan partisipasi siswa dalam sebuah pembelajaran diperlukan supaya siswa dapat menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru secara menyeluruh. Pengaturan tempat duduk diharapkan dapat membantu siswa dalam menerima materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut BNSP (2006: 12) di tingkat sekolah dasar telah diajarkan berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Menurut Sayekti (2016: 7) “IPA berkaitan dengan cara mencari tahu fenomena alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penugasan kumpulan pengetahuan” Menurut Sayekti (2017: 98) “pembelajaran IPA di sekolah dasar didesain agar siswa mengalami proses, bukan sekedar duduk manis menerima sekumpulan pengetahuan dari guru”. Siswa diharapkan dapat menemukan dan mengembangkan potensi diri yang dimiliki dengan optimal saat melakukan pembelajaran IPA, sehingga mampu mempelajari alam dan lingkungannya serta memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar menjadi tolak ukur dari berhasilnya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Hasil belajar IPA dapat digunakan sebagai ukuran kemampuan siswa menerima materi pembelajaran dan bagi guru hasil belajar IPA merupakan bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Rendahnya hasil belajar IPA dapat dilihat dari perolehan nilai ulangan ataupun ujian yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta kelas III, yang terdiri dari kelas III A, III B dan III C. Penataan tempat duduk dalam kelas masih menggunakan gaya tradisional yaitu meja berbaris dari depan ke belakang. Hal tersebut membuat siswa menjadi pasif dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA.

Mengenai kesenjangan di atas, upaya penyelesaian perlu dicari dan dilakukan supaya kualitas proses pembelajaran dapat ditingkatkan. Salah satu solusi pemecahan masalah persoalan tersebut adalah pengelolaan kelas dengan rotasi tempat duduk siswa. Terdapat macam-macam rotasi tempat duduk. Pada penelitian ini rotasi tempat duduk yang dipilih adalah menggunakan rotasi tempat duduk formasi huruf U dan lingkaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dilakukan penelitian dengan judul “Rotasi Tempat Duduk Formasi Huruf U dan Lingkaran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun 2018/2019”.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen dengan *quasi experimental design*. Menurut Sugiyono (2017: 114) “*quasi experimental design*, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian”. Penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* merupakan pengambilan sampel yang dipilih secara acak dan semua anggota kelompok harus dimasukkan dalam sampel (Maolani 2015: 60). Sampel yang diambil sebanyak 2 kelas yaitu kelas III B sebagai kelas eksperimen I berjumlah 35 siswa dan kelas III C sebagai kelas eksperimen II berjumlah 30 siswa.

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data tes dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan *pre test dan post test*. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah profil sekolah dan foto pelaksanaan penelitian. Uji prasyarat analisis data yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t. Menurut Budiyono (2010: 168) “uji normalitas adalah uji untuk mengukur suatu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak”. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode Lilliefors. Menurut Budiyono (2015: 174) “uji homogenitas variansi populasi merupakan uji

untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak”. Penelitian ini menggunakan uji homogenitas dengan uji Bartlet. Menurut Sugiyono (2015: 122) “statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau ratio adalah menggunakan *t-test*”.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

3.1.1 Rotasi Tempat Duduk Formasi huruf U

Kelas eksperimen I yaitu III B diberikan perlakuan rotasi tempat duduk formasi huruf U yang dilakukan 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal tanggal 26 Juli, 1 Agustus dan 2 Agustus 2018. Jumlah soal pilihan ganda yang diberikan adalah 24 butir dengan alokasi waktu 35 menit. Hasil belajar IPA dari pelaksanaan *pre test* pada tanggal 26 Juli 2018 dan *post test* pada tanggal 2 Agustus 2018 yang diperoleh adalah sebagai berikut:

3.1.1.1 Pre test

Data hasil belajar IPA diambil dari jumlah jawaban benar siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Data Pre Test Hasil Belajar IPA Rotasi Tempat Duduk Formasi Huruf U

Data	i	f_i	$f_i \cdot x_i$	$\frac{2}{i}$	$f_i \cdot x_i^2$	f_r
51-57	54	2	108	2916	5832	6%
58-64	61	7	427	3721	26047	20%
65-71	68	7	476	4624	32368	20%
72-78	75	13	975	5625	73125	37%
79-85	82	4	328	6724	26896	11%
86-92	89	2	178	7921	15842	6%
		35	2492		180110	100%

Berdasarkan tabel 1 diketahui frekuensi relatif tertinggi sebesar 37% berada pada data nilai 72-78 dan terendah sebesar 6% berada pada data nilai 51-57 dan 86-92. Kelas interval data tersebut adalah 6, rentang data 40 dan panjang kelas 7. Nilai tertinggi adalah 92, sedangkan nilai terendah 52 dengan rata rata 71,2 dan standar deviasi 8,98.

3.1.1.2 Post test

Data hasil belajar diambil dari jumlah jawaban benar siswa sebagai berikut:

Tabel 2 Data Post Test Hasil Belajar IPA Rotasi Tempat Duduk Formasi Huruf U

Data	i	f_i	$f_i \cdot x_i$	$\frac{2}{i}$	$f_i \cdot x_i^2$	f_r
71-75	73	2	146	5329	10658	6%
76-80	78	6	468	6084	36504	17%
81-85	83	6	498	6889	41334	17%
86-90	88	6	528	7744	46464	17%
91-95	93	3	279	8649	25947	9%
96-100	98	12	1176	9604	115248	34%
		35	3095		276155	100%

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa frekuensi relatif tertinggi sebesar 34% berada pada data nilai 96-100 dan terendah sebesar 6% berada pada data nilai 71-75. Kelas interval data tersebut adalah 6, rentang data 28 dan panjang kelas 5. Nilai tertinggi adalah 100, sedangkan nilai terendah 72 dengan rata-rata 88,34 dan standar deviasi 8,195.

3.1.2 Rotasi Tempat Duduk Formasi Lingkaran

Kelas eksperimen II yaitu III C diberikan perlakuan rotasi tempat duduk formasi lingkaran yang dilakukan 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 27 Juli, 31 Juli dan 3 Agustus 2018. Jumlah soal pilihan ganda yang diberikan adalah 24 butir dengan alokasi waktu 35 menit. Hasil belajar IPA dari pelaksanaan *pre test* pada tanggal 27 Juli 2018 dan *post test* pada tanggal 3 Agustus 2018 yang diperoleh adalah sebagai berikut:

3.1.2.1 Pre test

Data hasil belajar diambil dari jumlah jawaban benar siswa sebagai berikut:

Tabel 3. Data Pre Test Hasil Belajar IPA Rotasi Tempat Duduk Formasi Lingkaran

Data	i	f_i	$f_i \cdot x_i$	$\frac{2}{i}$	$f_i \cdot x_i^2$	f_r
51-57	54	2	108	2916	5832	7%
58-64	61	7	427	3721	26047	23%
65-71	68	5	340	4624	23120	17%
72-78	75	10	750	5625	56250	33%
79-85	82	4	328	6724	26896	13%
86-92	89	2	178	7921	15842	7%
		30	2131		153987	100%

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa frekuensi relatif tertinggi sebesar 33% berada pada data nilai 72-78 dan terendah sebesar 7% berada pada data nilai 51-57 dan 86-92. Kelas interval data tersebut adalah 6, rentang data 36 dan panjang

kelas 7. Nilai tertinggi adalah 92, sedangkan nilai terendah 56 dengan rata rata 71,06 dan standar deviasi sebesar 9,077.

3.1.2.2 Post test

Data hasil belajar diambil dari jumlah jawaban benar siswa sebagai berikut:

Tabel 4. Data Post test Hasil Belajar IPA Rotasi Tempat Duduk Formasi Lingkaran

Data	i	f_i	$f_i \cdot x_i$	$\frac{f_i^2}{i}$	$f_i \cdot x_i^2$	f_r
71-75	73	5	365	5329	26645	17%
76-80	78	10	780	6084	60840	33%
81-85	83	3	249	6889	20667	10%
86-90	88	6	528	7744	46464	20%
91-95	93	3	279	8649	25947	10%
96-100	98	3	294	9604	28812	10%
		30	2495		209375	100%

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa frekuensi relatif tertinggi sebesar 33% berada pada data nilai 76-80 dan terendah sebesar 10% berada pada data nilai 81-85, nilai 91-95 dan nilai 96-100. Kelas interval data tersebut adalah 6, rentang data 28 dan panjang kelas 5. Nilai tertinggi adalah 100, sedangkan nilai terendah 72 dengan rata rata 83,06 dan standar deviasi 8,382.

3.2 Hasil Analisis Data

3.2.1 Uji Prasyarat Analisis

3.2.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil uji validitas di atas terdapat 6 soal dinyatakan tidak valid, yaitu nomor 1, 4, 6, 7, 12, dan 26. Butir soal tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Sehingga soal yang digunakan penelitian ini yaitu nomor 2, 3, 5, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29 dan 30.

3.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas tes yang digunakan adalah rumus yang ditemukan oleh Kuder dan Richardson (KR), yaitu rumus KR 20. Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas r_{11} sebesar 0,766. Besarnya r_{tabel} untuk $N=34$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah 0,339. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,758 > 0,339$ sehingga tes dinyatakan reliabel.

3.3 Teknik Analisis Data

3.3.3 Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan rumus Liliefors. Analisis perhitungan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar IPA Antar Rotasi Tempat Duduk

Kelas	L hitung		L tabel	Keputusan	Keterangan
	Pre test	Post test			
Eksperimen I Formasi Huruf U	0,1251	0,1392	0,1497	Ho diterima	Normal
Eksperimen II Formasi Lingkaran	0,1257	0,1128	0,1617	Ho diterima	Normal

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II memiliki distribusi normal karena nilai L_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} .

3.3.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan metode Bartlet. Analisis perhitungan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Kelas	χ^2_{obs}		χ^2_{tbl} (5%)	Keputusan
	Pre test	Post test		
Rotasi Tempat Duduk Formasi Huruf U dan Formasi Lingkaran	0,003177	0,023529	83,67526	Homogen

Berdasarkan tabel 6 di atas bahwa χ^2_{obs} Pre test sebesar 0,003177 dan χ^2_{obs} Post test sebesar 0,023529 lebih kecil dari pada χ^2_{tbl} 83,67526. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas yang diteliti tersebut homogen.

3.3.5 Uji Hipotesis

3.3.5.1 Uji Hipotesis 1

Uji yang digunakan untuk hipotesis 1 yaitu Uji t. Analisis perhitungan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji-t

Kelas	T _{hitung}	T _{tabel}	Keterangan
Rotasi Tempat Duduk Formasi Huruf U	3,480	1,998	Ho ditolak
Rotasi Tempat Duduk Formasi Lingkaran	3,480	1,998	

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rotasi tempat duduk formasi huruf U dan lingkaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III di SD Muhammadiyah 3 Surakarta tahun 2018/ 2019. Hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,480 > 1,998$, maka H_0 ditolak.

3.3.5.2 Uji Hipotesis 2

Data hasil belajar IPA *pre test* dan *post test* digunakan untuk uji hipotesis 2. Analisis perhitungan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Data Hasil Belajar IPA Kelas III B dan III C

Kelas	Nilai Rata-Rata		Nilai Tertinggi		Nilai Terendah	
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
III B	71,2	88,34	92	100	52	72
III C	71,06	83,06	92	100	56	72

Berdasarkan tabel 8 di atas disimpulkan bahwa rotasi tempat duduk formasi huruf U lebih baik dari lingkaran karena nilai rata-rata *post test* hasil belajar rotasi tempat duduk formasi huruf U > lingkaran yaitu $88,3 > 83,06$.

3.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas pada kelompok eksperimen I dan II dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa ada perbedaan rotasi tempat duduk formasi huruf U dan lingkaran terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Muhammadiyah 3 Surakarta tahun 2018/ 2019. Hasil uji coba soal diketahui dari 30 soal tes pilihan ganda diperoleh 6 butir soal tidak valid, sehingga instrumen yang digunakan untuk penelitian adalah 24 soal. Hasil uji reabilitas diperoleh nilai $r_{11} = 0,758$ maka instrumen dinyatakan reliabel. Berikut dibawah ini penjabaran hipotesis 1 dan 2:

3.4.1 Ada Perbedaan Kontribusi Rotasi Tempat Duduk Formasi Huruf U dan Rotasi Tempat Duduk Formasi Lingkaran

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t_{hitung} 3,480 dan t_{tabel} 1,998. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat simpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar IPA siswa kelas

III B yang menggunakan rotasi tempat duduk formasi huruf U dan III C yang menggunakan rotasi tempat duduk formasi lingkaran. Sesuai dengan penelitian Firdaus (2016) bahwa pembelajaran dengan ruangan yang bervariasi menimbulkan perbedaan dalam aktifitas belajar siswa, antusias siswa, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Sesuai dengan pendapat Rohmanurmeta (2016: 81) bahwa “variasi gaya pengaturan tempat duduk mampu menyatukan adanya keberagaman peserta didik di dalam kelas. Lingkungan kelas perlu ditata dengan baik sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang aktif antara peserta didik dengan guru dan antar peserta didik”.

Perbedaan rotasi tempat duduk formasi huruf U dan lingkaran dapat dilihat dari hasil belajar dan keaktifan dalam pembelajaran IPA. Keaktifan siswa kelas III B yang diberikan perlakuan rotasi tempat duduk formasi huruf U ditunjukkan dengan lebih sering bertanya, berani mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan, konsentrasi terhadap pembelajaran lebih baik dan waktu penyelesaian menjawab soal lebih cepat dibandingkan kelas III C yang diberikan perlakuan rotasi tempat duduk formasi lingkaran. Sesuai dengan pendapat Chatib (2015: 55) bahwa “formasi kelas berbentuk huruf U sangat menarik dan mampu mengaktifkan para siswa sehingga membuat mereka antusias mengikuti pelajaran”.

Perbedaan hasil belajar dan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran antara dua kelas eksperimen dikarenakan dalam pengaturan tempat duduk formasi huruf U lebih memungkinkan siswa dalam menggunakan meja untuk membaca, dan menulis, dan melihat guru dengan mudah jika dibandingkan dengan formasi lingkaran. Sesuai dengan pendapat Rohani (2010: 128) bahwa “dalam mengatur tempat duduk yang paling penting adalah memungkinkan terjadinya tatap muka, dimana dengan demikian guru dapat mengontrol tingkah laku peserta didik. Karena pengaturan tempat duduk akan mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar”.

3.4.2 Rotasi Tempat Duduk Formasi Huruf U Lebih Baik Dibandingkan Lingkaran

Dalam penelitian ini diperoleh hasil belajar kelas III B yang menerapkan rotasi tempat duduk Huruf U memiliki kenaikan hasil belajar, hal tersebut terbukti diperoleh nilai rata-rata *pre test* 71,2 dan *post test* sebesar 88,34. Perolehan nilai *pre test* nilai terendah 56 dan tertinggi sebesar 92, sedangkan *post test* nilai terendah 72 dan tertinggi sebesar 100. Pada hasil belajar siswa kelas III C yang telah diterapkan rotasi tempat duduk formasi lingkaran memiliki kenaikan hasil belajar, hal tersebut terbukti diperoleh nilai rata-rata *pre test* sebesar 71,06 dan *post test* sebesar 83,06. Perolehan nilai *pre test* terendah 56 dan tertinggi sebesar 92, sedangkan *post test* nilai terendah 72 dan tertinggi sebesar 100.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *post test* rotasi tempat duduk formasi huruf U \geq lingkaran yaitu $88,3 > 83,06$. Hal tersebut dikarenakan dalam rotasi tempat duduk formasi huruf U siswa memiliki kemudahan dalam memperhatikan dan menerima penyampaian materi dari guru, jika dibandingkan dengan rotasi tempat duduk formasi lingkaran. Menurut Setiyadi (2016: 37) “model tempat duduk tipe “U” memberikan kemudahan bagi antar siswa dalam mengamati dan memandang kegiatan baik peraga, slide, simulasi, dan demonstrasi yang ada dalam pembelajaran baik teori maupun praktik”.

Pada rotasi tempat duduk formasi lingkaran, ada posisi siswa yang dibelakangi guru saat penyampaian materi pembelajaran karena guru tidak dapat memperhatikan semua siswa dalam lingkaran. Hal tersebut membuat siswa yang berada di belakang posisi guru tidak antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru. Untuk mengatasi masalah tersebut maka guru harus lebih sering berkeliling kelas supaya semua siswa dapat memperhatikan penjelasan guru. Sesuai dengan pendapat Suparman (2010: 102) bahwa “penerapan rotasi tempat duduk formasi lingkaran, guru perlu berkeliling kelas supaya bisa mengawasi siswa dengan leluasa”.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa:

Ada perbedaan rotasi tempat duduk formasi huruf U dan formasi lingkaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III di SD Muhammadiyah 3 Surakarta tahun 2018/2019. Berdasarkan hasil analisis dengan nilai signifikansi 0,05 diperoleh t_{hitung} 3,480 dan t_{tabel} 1,998. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat diambil kesimpulan ada perbedaan hasil belajar IPA siswa kelas III B dan III C.

Rotasi tempat duduk formasi huruf U lebih baik dibandingkan dari formasi lingkaran terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III di SD Muhammadiyah 3 Surakarta tahun 2018/2019. Hal tersebut sesuai dengan rata-rata nilai yang diperoleh yaitu, rata-rata rotasi tempat duduk formasi huruf U > formasi lingkaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Buddin, R & Zammoro, G. 2009. "Teacher Qualification and Student Achievement in Urban Elementary Schools". *Journal of Urban Economics*. Vol 66, No 2, Hal.103-105.
- Budiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian Edisi ke-2*. Surakarta: UNS Press.
- _____. 2015. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UNS Press.
- Chatib, Munif dan Irma Nurul Fatimah. 2015. *Kelasnya Manusia Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar dengan Manajemen Display Kelas*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, Rica. 2016. "Pengaruh Penataan Ruang Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V (Study Eksperimen di SDN 4 Kuripan Utara) Tahun 2016". *Skripsi*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram.
- Maolani, Rukaesih dan Ucu Cahyana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Michael D. Meeks, and Amy Oakes Wren. 2013. "The Impact of Seating Location and Seating Type on Student Performance". *Journal Education*. Vol. 3, ISSN 2227-7102

- Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohmanurmeta, Fauzatul Ma'rufah. 2010. "Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif". *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Vol 9, No 1.
- Salmah, Syarifah. 2014. "Kemampuan Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Pengelolaan Kelas". *Jurnal Dinamika Ilmu*. Vol. 14, No 2.
- Sayekti, Ika Candra. 2016. "Pembelajaran IPA Menggunakan Inkuiri Terbimbing Melalui Eksperimen dan Demonstrasi Ditinjau dari Kemampuan Analisis Siswa". *Jurnal Pendidikan Sains*. Vol. 04, No. 01.
- Sayekti, Ika Candra dan Arum Mawar Kinasih. 2017. "Kemampuan Guru menerapkan Proses Sains dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. Vol. 4, No. 1. ISSN: 2503-3530
- Setiyadi, Bayu Rahmat dan Sulaeman Deni Ramdani. 2016. "Perbedaan Pengaturan Tempat Duduk Siswa Pada Pembelajaran Saintifik di SMK". *Jurnal Of Mechanical Engineering Education*. Vol.1, No.1. ISSN: 2528-2611.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman. 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.